

**ANALISIS ISI PESAN AKIDAH DALAM PROGRAM BERITA ISLAMI
MASA KINI DI TRANSTV TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ABDUL HALIM LUBIS
NIM: 11.12.1.001**

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**ANALISIS ISI PESAN AKIDAH DALAM PROGRAM BERITA ISLAMI
MASA KINI DI TRANSTV TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**ABDUL HALIM LUBIS
NIM: 11.12.1.001**

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Moh. Hatta, MA
NIP.19500609 197803 1 001

Abdul Karim Batubara, MA
NIP.19700112 200501 1 008

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAKSI

Nama : Abdul Halim Lubis.
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/01 Juli 1994.
NIM : 11.12.1.001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi.
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. H. Mohd. Hatta, MA.
Pembimbing Skripsi II : Abdul Karim Batubara, MA.
Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Tahun 2016.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan akidah, berapa kali menggunakan sumber dalil Al Qur'an dan Hadis dalam penyampaian pesan akidah dan untuk mengetahui tema-tema konteks yang terdapat pada program Berita Islami Masa Kini di Trans Tv

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan analisis pesan akidah terhadap sumber data yakni kumpulan program Berita Islami Masa Kini yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Content Analysis* data pesan akidah, penyampaian terhadap pesan akidah dan tema-tema akidah yang terdapat di program Berita Islami Masa Kini. Dengan melakukan analisis maka dapat ditemukan bahwa banyaknya pesan akidah yang bersifat pada pelarangan.

Hasil penelitian ini telah ditemukan beberapa hal tentang pesan akidah bahwa semuanya mengacu pada larangan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menjurus pada kesyirikan kepada Allah Swt. Pada penelitian ini, peneliti melihat sisi lain yang di dapat, konsep akidah tidak selalu mengajak, tetapi juga pelarangan. Seperti pelarangan untuk memakai jimat, walaupun jimat itu bertuliskan ayat-ayat Allah, bila memiliki tujuan lain, maka itu dilarang dalam agama Islam, dan dari hasil analisis penyampaian pesan akidah dapat ditemukan bahwa program-program yang menggunakan penyampaian pesan akidah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih, walaupun beberapa berita hanya menggunakan dalil Al-Qur'an dan tidak menggunakan dalil Hadist, ada juga hanya menggunakan Hadist dan tidak menggunakan dalil Al-Qur'an. Dalam tema-tema tersebut, dapatlah dikaji bahwa ketujuh berita tersebut berbentuk pelarangan-pelarangan agar jangan mendekati hal-hal yang berbau syirik, karena hal tersebut sangat dilarang oleh Allah Swt, dan ada 24 tema yang disampaikan pada ketujuh berita tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur marilah kita selalu ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang mana karena hidayah dan kebesaran-Nya kita masih diberikan nikmat Iman, Islam dan kesehatan. Shalawat dan salam marilah kita persembahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, karena syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak, dan semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang memperoleh syafaatnya kelak, *amin ya rabbal alamin*.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Tahun 2016**” di ajukan sebagai tugas akhir sekaligus persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini mengalami banyak hambatan, dan banyak yang berperan juga membantu agar skripsi ini dapat terselesaikan, baik dalam membantu doa, moril ataupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang paling utama kepada kedua orang tua penulis yang tak hentinya mendoakan penulis, yaitu Ibunda tercinta Nurhaida dan juga ayahanda tercinta Khairun Lubis. Juga pada keluarga besar penulis yang mensupport dalam segala hal.

Rasa terima kasih penulis terhadap orang-orang yang sangat berjasa dalam melancarkan pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Rektor UIN SU yaitu Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku pimpinan Universitas Islam negeri Sumatera Utara yang bijaksana, dalam kepemimpinannya beliau menerapkan program-program yang luar biasa dalam penunjangan dan percepatan Akreditasi kampus. Semoga dibawah kepemimpinan beliau Universitas ini dapat bersaing dari kampus lainnya dan semoga menuju yang lebih baik lagi.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu bapak Dr. Soiman, MA, yang telah membina dan mengurus Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan baik hingga fakultas ini menjadi fakultas yang bergerak terus untuk menuju yang terbaik.
3. Pembimbing Skripsi I, yaitu bapak Prof. Dr. H. Mohd. Hatta, MA, yang telah memberikan banyak masukan atas skripsi ini dan juga membantu untuk mensupport skripsi ini agar rampung untuk diselesaikan.
4. Pembimbing Skripsi II, yaitu bapak Abdul Karim Batubara, MA, yang selalu memberikan masukan terhadap data-data yang penulis butuhkan untuk skripsi ini. Hingga penulis mampu mendapatkan data-data tersebut. Mudah-mudahan apa yang diberikan beliau menjadi bermanfaat bagi penulis sendiri.
5. Kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, bapak Mukhtaruddin, MA, dan sekretaris jurusan bapak Rubino, M.A.
6. Dan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir.

Rasa terima kasih penulis, juga penulis sampaikan kepada teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-A) yang tersebut namanya : Januari Riki Efendy, Hertika, Budi Agung, M. Syukri Ramadhan, Denny Irwansyah Lase, T.M. Shadrak, Pasihul Lisan, T. Said Ahmad Ali Assegaf, Rizki Romadonsyah, Abdul Halim Lubis, Siti Carida Isna Lubis, Murni, Kaya Arfah, Ayu Wahyuni Hasibuan, Sri Ramadhani, Sri Susanti, Dewi Apriana, Rini Irma Suryani, Yusuf Fauzan Rangkuti, Fazly Alamsyah, dan lain yang tak dapat penulis sebutkan semuanya.

Terkhusus penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada orang-orang yang berperan aktif dalam memberikan bantuan baik moril ataupun materil. Penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA. sebagai sosok mentor, motivator, dan inspirator bagi penulis karena terus menanamkan pesan-pesan yang positif dan sebagai wadah penulis untuk menggali ilmu yang lebih dalam kepada beliau. Juga kepada Abangda Joko Susanto sebagai senior yang selalu mendorong untuk skripsi ini agar terselesaikan dan juga kepada bapak Husni Ritonga sebagai sosok yang juga mendorong untuk terselesaikannya skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih yang sedalamnya kepada sahabat yang memberikan bantuan materil, yaitu Januari Riki Efendy mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan KPI, sebagai sosok sahabat yang pertama kali memberikan penyemangat dan meminjamkan laptop kepada penulis, sehingga penulis menyadari betapa hidup ini tidak sendiri selalu ada orang disekitar dan kepada adinda Annisa Zuhra yang telah member izin meminjamkan laptopnya hingga skripsi penulis

terselesaikan. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada dua orang tersebut. Semoga Allah membalas kebaikan mereka, atas ketulusan mereka.

Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada adinda dan abangda dan juga kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah karena telah menjadi wadah untuk proses dan wadah pembelajaran organisasi yang sangat baik

Juga penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan juga Manajemen Dakwah (MD).

Akhirnya penulis menyadari akhirnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan di dalamnya masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan motivasinya saran dan kontribusi dari para pembaca, dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini dalam penelitiannya selanjutnya.

Medan, 04 Januari 2018

Penulis

ABDUL HALIM LUBIS
NIM. 11.12.1.001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Akidah Dalam Perspektif Islam.....	10
1. Pengertian Akidah atau Tauhid.....	10
2. Akidah Dalam Perspektif Alquran dan Sunnah	14
3. Pentingnya Akidah Dalam Kepribadian Muslim	17
B. Analisis Isi	22
C. Teori Agenda Setting.....	27
D. Penelitian Terdahulu.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Sampel	32
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instumen Pengumpulan Data.....	35
F. Tekhnik Analisa Data	36
 BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah dan Latar Belakang Program Berita Islami Masa Kini.....	38
B. Pesan-pesan Akidah Yang Terdapat Pada Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv	39
C. Penyampaian Pesan Akidah Berita Islami Masa Kini	48
D. Tema-Tema Konteks Penyampaian Akidah Pada Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv	64
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu konsep dakwah adalah penanaman nilai-nilai tauhid atau akidah kepada umat Islam, karena ia merupakan pokok dasar dari ajaran agama Islam. Rasulullah Saw dalam menyebarkan agama Islam, hal yang paling utama dilakukannya ialah penanaman tauhid kepada para sahabatnya, hingga para sahabat beliau menjadi individu yang memiliki konsep tauhid yang kuat dan tidak dapat digoyahkan oleh apapun. Seperti dalam firman Allah Swt dalam surah Al- an'am ayat 162-164, yaitu yang berbunyi :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾ قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغَىٰ رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۗ وَلَا تَكْسِبُ
كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا
كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, Padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang yang tidak akan memikul beban dosa orang lain. kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan."¹

¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah* (Jakarta: J-Art, 2004), hlm. 150

Pada ayat diatas menjelaskan tentang pernyataan akidah ataupun tauhid pada orang yang meyakini keislamannya, dalam hal ini bahwa akidah ataupun tauhid sangat penting bagi umat Islam. Akidah saat ini menjadi tolak ukur bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupannya. Tentu sikap berakidah yang baik hanya dapat dijalankan apabila umat Islam mau berpegang teguh keyakinan pada ajaran Islam, yaitu berpedoman dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Fenomena yang terjadi saat ini dilihat dari konteks sosial umat Islam masih belum menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai panduan utama, padahal nilai dalam beragama hanya dapat dilihat dari sikap ibadah yang baik.

Sikap tauhid hanya akan murni apabila seorang individu muslim mampu menjauhkan dirinya dari segala bentuk persekutuan terhadap Allah Swt.² Sesuai dengan hadis yang berkaitan sebagai berikut yang berbunyi:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ، يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئاً ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئاً لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

[رواه الترمذي وقال حديث حسن صحيح]

Artinya : “Dari Anas r.a. dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Allah ta’ala berfirman: “Wahai anak Adam, sesungguhnya Engkau

²Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Fathul Majid Syarah Kitabu Tauhid*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002) hlm. 66 ‘

berdoa kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka akan aku ampuni engkau, Aku tidak peduli (berapapun banyaknya dan besarnya dosamu). Wahai anak Adam seandainya dosa-dosamu (sebanyak awan di langit kemudian engkau minta ampun kepadaku niscaya akan Aku ampuni engkau. Wahai anak Adam sesungguhnya jika engkau datang kepadaku dengan kesalahan sepenuh bumi kemudian engkau menemuiku dengan tidak menyekutukan Aku sedikitpun maka akan aku temui engkau dengan sepenuh itu pula ampunan.” (Riwayat Tarmidzi dan dia berkata: hadits hasan shahih).³

Pada penjelasan hadis diatas menjelaskan bahwa kerugian bagi orang yang mempersekutukan Allah. Setiap individu muslim dituntut menjadi pribadi yang bertauhid yang lurus terhadap Allah Swt dalam melakukan segala kegiatannya. Dalam menjelaskan ketauhidan Allah menjelaskan diri-Nya yang tunggal pada QS. Al-Ikhlâs 1-5 sebagai berikut:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا
أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."⁴

Pada ayat diatas sangat jelas bahwa Allah memperkenalkan diriNya bahwa Dia Esa dan tidak beranak maupun diperanakan. Setiap muslim harus memahami ayat

³<http://fdj-indrakurniawan.blogspot.co.id/2013/01/makalah-hadits-tentang-syirik.html>/Sabtu, 11 Februari 2017 Pukul 22.45 Wib

⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 604

ini dengan baik dan meluruskan dirinya untuk mentauhidkan Allah Swt. Seharusnya umat Islam dengan segala perbuatannya haruslah mampu memurnikan tauhidnya sebaik mungkin agar tercipta jiwa dan diri yang terbaik kedepannya untuk meraih keselamatan baik dunia ataupun akhirat.

Berkembangnya media massa seperti televisi, saat ini telah juga digunakan sebagai sarana penyiaran berita-berita Islami yang menguatkan akidah ataupun ketauhidan bagi penontonnya. Program berita yang bertajuk Islami adalah salah satu program televisi yang dapat menambah pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi penonton mengenai dunia Islam. Berbagai program yang dihadirkan oleh Trans Tv sebagai salah satu stasiun siaran televisi swasta seperti, Islam itu indah, Mozaik Islam, Ummat, dan Berita Islami Masa Kini dapat menjadi pilihan sumber informasi religi untuk pemirsa.

Dalam pengamatan penulis, program acara Berita Islami Masa Kini atau biasa disingkat dengan Beriman, hadir setiap hari Senin s/d Jum'at dan program ini perdana tayang pada tanggal 28 April 2014 yang disiarkan pada jam-jam *prime-time* (17.30 s/d 18.00 Wib) menjadi salah satu program unggulan religi Trans Tv, hal ini dibuktikan dengan perolehan rating yang cukup tinggi pada program Berita Islami Masa Kini yang mencapai 1.8 dan share 10.8% yang menjadikan program tersebut menjadi program unggulan di Trans Tv.⁵

⁵ Dilihat dari <https://twitter.com/inforatingtv/status/555686121665867777> diakses pada tanggal 15 Februari 2017 pukul 10.10 Wib

Tayangan berita Islami masa kini TransTv memberikan pemahaman kepada masyarakat seputar fakta tentang Islam yang terkini, termasuk membongkar mitos yang selama ini masih menjadi teka-teki dan rahasia, yang menggambarkan fenomena masyarakat yang masih mempercayai hal-hal yang merusak akidah, yaitu percaya kepada dukun, jimat, pesugihan serta penglaris pada usaha nya tersebut. Oleh karena itu, menonton tayangan ini menjadi rekomendasi karena bersifat edukatif dan mendidik.

Peneliti akan menganalisa isi dari pada bentuk pesan yang ditimbulkan dan akan mengamati penyampaian pesan akidah tersebut. Karena setelah peneliti amati, berita yang akan diteliti mengenai pesan akidahnya, penyampaian pesan akidah dan peneliti juga akan melihat apakah ada menggunakan sumber dalam penggunaan yang benar dari dalil Al-Qur'an dan Al-Hadis dalam program Berita Islami Masa Kini di Trans Tv. Inilah yang menjadi tolak ukur penelitian yang akan diteliti dan dianalisis isi pesan akidah dalam program berita yang tayang di Trans Tv.

Tentunya, hal ini harusnya menjadi acara yang diminati oleh umat Islam saat ini. Dalam konteks kajian akidah dengan penyampaian melalui media massa khususnya televisi, Berita Islami Masa Kini layak menjadi salah satu acara yang dilihat bobot penyampaian akidahnya, dikarenakan penanaman tauhid sangat penting bagi umat dan dengan adanya acara Berita Islami Masa Kini maka seharusnya hal ini mampu dikombinasikan dengan minat masyarakat terhadap media televisi. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik melahirkan penulisan yang berjudul **“Analisis Isi**

Pesan Akidah dalam Program Berita Islami Masa Kini di TransTV Tahun 2016.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Apa saja bentuk pesan akidah yang ditimbulkan dalam program Berita Islami Masa Kini di TransTv?
2. Apakah penyampaian pesan akidah dalam program Berita Islami Masa Kini di TransTv menggunakan sumber dalil Al Qur'an dan Hadis?
3. Apa saja tema-tema yang terdapat pada program Berita Islami Masa Kini di TransTv ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini ada beberapa point yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk pesan akidah yang terdapat pada program Berita Islami Masa Kini di transTv
2. Untuk mengetahui penggunaan yang benar dari sumber dalil Al Qur'an dan Hadis dalam penyampaian pesan akidah dalam program Berita Islami Masa Kini di TransTv

3. Untuk mengetahui tema-tema konteks yang terdapat pada program Berita Islami Masa Kini di TransTv

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas beberapa istilah yang dipakai, maka penulis memberi batasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini agar tidak terjadi pemaknaan ganda dalam penelitian, antara lain yaitu:

1. Analisis isi (*content analysis*) menurut Weber mengartikan analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Dengan demikian, analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis isi pesan akidah yang terdapat dalam program Berita Islami Masa Kini di TransTv.
2. Pesan akidah yang dimaksud adalah sesuai dengan ketentuan Islam, yaitu: beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-Kitab Allah, Rasul-rasulnya, Hari Kiamat dan yang terpenting tentang Qadha dan Qhadar, dan pesan akidah yang berkembang pada saat ini di tengah-tengah masyarakat.
3. Berita Islami masa Kini (Beriman) adalah salah satu program religious yang ada di TransTv. Program ini berisi informasi tentang berbagai hal mengenai problematika umat Islam yang berkembang saat ini baik mengenai akidah, ibadah, muamalah, syariah dan lain sebagainya. Adapun terkait akidah pada

saat ini beberapa masyarakat sudah menyalahi aturan dan ketentuan dalam Islam seperti halnya merusak akidah, bisa dilihat dari problematika ada yang masih mempercayai dukun sebagai tempat pengaduan, jimat sebagai alat pelindung dan lain sebagainya. Peneliti akan membahas pesan-pesan akidah dan bagaimana cara penyampaian akidah tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi Islam, terutama sebagai sumbangan dalam pengembangan media massa Islam.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti khususnya setelah melihat tayangan Berita Islami Masa Kini dan mengetahui tentang isi pesan-pesan yang terkandung dalam berita tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Proposal ini terdiri dari tiga bab dan beberapa sub bab yang erat kaitannya antara satu bab dengan bab lainnya. Untuk lebih jelas, berikut ini akan diuraikan sistematika pembahasan dalam proposal ini.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis, pada bab ini dibahas teori-teori yang berkaitan, yaitu Analisis Isi, Media Massa dalam Perspektif Islam, Video dan Televisi, Pengertian Video dan Televisi, Sejarah Singkat Televisi, Fungsi Televisi, Teori Agenda Setting, Konsep Tentang Akidah, Pengertian Akidah atau Tauhid, Cara Menetapkan Akidah dan Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan tentang, Jenis Penelitian, Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan tentang, Sejarah dan Latar Belakang Program Berita Islami Masa Kini, Pesan-Pesan Akidah Yang Terdapat Pada Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv, Penyampaian Pesan Akidah Berita Islami Masa Kini, Tema-Tema Konteks Penyampaian Akidah Pada Program Berita Islami Masa Kini Di Transtv.

Bab V Penutup, dalam pembahasan ini akan dipaparkan yaitu tentang, Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Akidah Dalam Perspektif Islam

1. Pengertian Akidah atau Tauhid

Tauhid adalah pegangan pokok dan sangat menentukan bagi kehidupan manusia, karena tauhid menjadi landasan bagi setiap amal yang dilakukannya. Hanya amal yang dilandasi dengan tauhidlah menurut tuntunan Islam yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di alam akhirat nanti.⁶

Menurut Sayyid Sabiq dalam bukunya *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)* menyatakan bahwa pengertian keimanan atau akidah itu tersusun dari enam perkara yaitu :

- 1. Ma'rifat kepada Allah,** ma'rifat dengan nama-namaNya yang mulia dan sifat-sifatNya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau adaNya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta atau di dunia ini.
- 2. Ma'rifat dengan alam yang dibalik alam semesta ini** yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatankebaikan yang terkandung didalamnya yakni yang berbentuk malaikat, juga kekuatan-kekuatan jahat yang berbentuk iblis dan sekalian tentaranya dari golongan

⁶Syaikh Muhammad At- Tamimi, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Kantor Atase Agama, 2003) hlm. 1

syaitan. Selain itu juga ma'rifat dengan apa yang ada didalam alam yang lain lagi seperti jin dan ruh.

3. **Ma'rifat dengan kitab-kitab** Allah Ta'ala yang diturunkan olehNya kepada para rasul. Kepentingannya ialah dijadikan sebagai batas untuk mengetahui antara yang hak dan yang bathil, yang baik dan yang jelek, yang halal dan yang haram. Juga antara yang bagus dan yang buruk.
4. **Ma'rifat dengan nabi-nabi serta rasul-rasul** Allah Ta'ala yang dipilih olehNya untuk menjadi pembimbing kearah petunjuk serta pemimpin seluruh makhluk guna menuju kepada yang hak.
5. **Ma'rifat kepada takdir (qada dan qadar)** yang diatas landasannya itulah berjalannya peraturan segala yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan atau cara mengaturnya.⁷

Akidah merupakan ruh bagi setiap orang dengan berpegang teguh padanya itu ia akan hidup dalam keadaan yang baik dan menggembirakan, tetapi dengan meninggalkannya itu akan matilah semangat kerohanian manusia. Ia adalah bagaikan cahaya yang apabila seseorang itu buta dari padanya, maka pastilah ia akan tersesat dalam liku-liku kehidupannya, malahan tidak mustahil bahwa ia akan terjermus dalam lembah-lembah kesesatan yang amat dalam sekali.⁸

Menurut Hasan al-Banna, akidah ialah hal yang berhubung dengan kepercayaan dan keyakinan dalam hati yang akan mendorong hati dan jiwa berasa tenang, tidak

⁷Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)* (Bandung :Diponegoro, 2006) hlm. 16-17

⁸*Ibid.*, hlm. 21

bimbang dan bersih daripada prasangka. Akidah mampu melahirkan keyakinan yang kuat dan teguh dalam menghayati seluruh aspek kehidupan dan amal ibadah kepada Zat Yang Maha Berkuasa.⁹

Akidah secara etimologi berasal dari kata *'aqad* yang berarti pengikatan. *'ataqdtu kadza* artinya “Saya beri’tiqad begini”. Maksudnya saya mengikat hati terhadap hal tersebut. Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, “Dia mempunyai akidah yang benar”, berarti akidahnya bebas dari keraguan. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.¹⁰

Sedangkan akidah secara *syara'* yaitu iman kepada Allah, para malaikatNya, kitab-kitabNya, para rasulNya dan kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik maupun yang buruk. Hal ini disebut juga sebagai rukun iman.

Syariat terbagi menjadi dua; *i'tiqadiyah* dan *amaliyah*.

I'tiqadiyah adalah hal-hal yang tidak berhubungan dengan kata cara amal. Seperti *i'tiqad* (kepercayaan) terhadap *rububiyah* Allah dan kewajiban beribadah kepadaNya, juga beri’tiqad terhadap rukun-rukun iman yang lain. Hal ini disebut *ashliyah* (pokok agama).

Sedangkan *amaliyah* adalah segala apa yang berhubungan dengan tata cara amal. Seperti shalat, zakat, puasa dan seluruh hukum-hukum *amaliyah*. Bagian ini

⁹<https://pengajianislam.pressbooks.com/chapter/kandungan-utama-ajaran-islam/Selasa>, 14 Februari 2016 Pukul: 14.48Wib

¹⁰Shaleh Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid 1*, (Jakarta: Akafa Press, 1998) hlm. 2

disebut *far'iyah* (cabang agama), karena ia dibangun diatas *'tiqadiyah*. Benar dan rusaknya *amaliyah* tergantung dari benar dan rusaknya *i'tiqadiyah*.¹¹

Islam menempatkan *syahadat* (pengakuan) sebagai alamat (tanda), bahwa seseorang telah memiliki akidah Islam. Syahadat, mengakui bahwa Allah itu Esa dan Muhammad itu Rasul Allah (Utusan-Nya) merupakan kunci untuk membuka pintu masuk kedalam ruangan Islam. Siapa yang telah melapazkan syahadat, berarti telah berada didalam ruangan Islam, dan kepada-Nya berlaku hukum-hukum Islam secara resmi.

Pengakuan tentang *Wahdaniyat* Allah (KeesaanNya) mengandung pengertian kesempurnaan' akidah tentang Allah dari dua segi :

- a. Rubbubiah (Keesaan dalam menciptakan dan memimpin)
- b. Ululiyah (Keesaan dalam pemujaan dan kebaktian)

Pengakuan terhadap risalat (kerasulan) Nabi Muhammad, berarti membenarkan dan meyakinkan dengan sempurna, tentang adanya malaikat, kitab-kitab, hari akhirat, pokok-pokok syari'at dan hukum.

Firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah Ayat 285 dan 177 sebagai berikut:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ
وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

¹¹*Ibid.*, hlm. 2

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka berkata): "Kami tidak membeda-bedakan seseorangpun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka berkata: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkau lah tempat kembali."¹²

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بَعَثَهُمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالصَّرَآءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ أُؤْتِيكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadap wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.¹³

2. Akidah Dalam Perspektif Alquran dan Sunnah

Didalam alquran dan sunnah banyak menjelaskan tentang konsep ketauhidan atau akidah. Menurut Muhammad bin Abdul Wahab dalam bukunya *Tegakkan*

¹²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 49

¹³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 49

Tauhid Tumbangkan Syirik menjelaskan tentang keutamaan dan kekuatan tauhid untuk menghapus dosa-dosa. Dalam bukunya beliau mengambil ayat alquran dan hadis untuk menjelaskan keutamaan tauhid seperti dalam QS.Al- An'am ayat 82 sebagai berikut :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُونَ

Artinya: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁴

Dalam hadis Ubadah bin as-Samit ra mengemukakan suatu riwayat bahwa Rasulullah Saaw pernah bersabda: “Barang siapa mengucapkan: Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya dan bersaksi bahwa Nabi Isa as. adalah hamba Allah dan anak hamba-Nya, serta kalimat-Nya yang dibacakan kepada Maryam dan dengan tiupan roh-Nya, bahwa surga itu benar dan bahwa neraka itu benar, maka Allah akan memasukkannya melalui pintu dari delapan pintu surga mana saja yang ia inginkan”.¹⁵ (Shahih Muslim No.41)

Nabi Saw pernah bersabda:

“Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu’anh: Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Aku diperintah untuk memerangi

¹⁴Departemen Agama RI Alquran dan Terjemah..., hlm. 138

¹⁵Software Hadis Digital Bulugul Maram, *Shahih Muslim*, No. 41

manusia sampai mereka mengucapkan: *Laa ilaaha illallah*, barang siapa telah mengucapkan: *Laa ilaaha illallah*, maka harta dan dirinya terlindung dariku, kecuali dengan sebab syara, sedangkan perhitungannya (terserah) pada Allah.¹⁶

Ini merupakan pernyataan terkuat yang menjelaskan makna *La ilaha illa Allah*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa syahadat (dengan ucapan) saja tidak cukup mampu melindungi darah dan harta benda seseorang. Begitu juga hanya dengan pemahaman sederhana terhadap arti peristiwa dan kata-kata syahadat, memiliki ilmu pengetahuan tentangnya, atau bahkan dengan tidak memohon pada sesuatu selain Allah Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Darah dan harta benda seseorang yang mengucapkan syahadat tidak akan diganggu gugat setelah dia menambahinya dengan semua hal yang telah disebutkan diatas, yaitu menolak secara total segala sesuatu yang disembah selain Allah. Karena itu, apabila seseorang merasa tidak yakin atau meragukannya, maka harta benda dan darahnya tidak akan mendapat jaminan keamanan.¹⁷

Menurut Syaikh Muhammad Ibrahim al-Hamd dalam jurnalnya yang berjudul *Keistimewaan Aqidah Islam (Aqidah Ahli Sunnah Wal Jama'ah)* yang diterjemahkan oleh Abu Salma, ia mengatakan “akidah Islam adalah akidah yang mudah dan jelas, sejelas matahari ditengah hari. Tidak ada kekaburan, kerumitan, kerancuan, maupun kebengkokan di dalamnya. Karena, lafazh-lafazhnya begitu jelas dan makna-maknanya demikian terang, sehingga bisa dipahami oleh orang berilmu maupun

¹⁶*Ibid.*, Software Hadis, *Shahih Muslim*, No. 30

¹⁷Muhammad bin Abdul Wahab, *Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003) hlm. 45-46

orang awam, anak kecil maupun orang tua. Karena Rasulullah membawakannya dalam kondisi yang putih bersih, malam harinya seperti siang harinya. Tidak ada yang menyimpang darinya selain orang yang binasa. Begitu pasti, nyata, dan jelas. Maknanya merasuk ke dalam pemahaman dengan penglihatan awal dan pandangan pertama. Semua orang bisa memahaminya, karena dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah bagaikan makanan yang dimanfaatkan oleh setiap manusia, bahkan seperti air yang bermanfaat bagi anak-anak, bayi, orang yang kuat maupun orang yang lemah. Dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah demikian nikmat dan jelas, sehingga bisa memuaskan dan menenangkan jiwa, serta menanamkan keyakinan yang benar dan tegas di dalam hati.”¹⁸ Allah Swt berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 27:

وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ ۗ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ فِي
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan Dia-lah yang memulai penciptaan kemudian mengembalikannya kembali, dan itu lebih mudah bagi-Nya.”¹⁹

3. Pentingnya Akidah Dalam Kepribadian Muslim

Para sarjana dan ulama-ulama sepakat, bahwa dalil *akli* (berdasar pendapat akal), apabila muqaddimahnya (pokok pikiran dalam menetapkan sesuatu keputusan) dapat diterima, sedang putusannya dapat masuk kedalam perasaan dan logis, tentu yang dapat menimbulkan keyakinan dan dapat memastikan adanya iman sebagai yang

¹⁸Syaikh Muhammad Ibrahim al-Hamd, *Keistimewaan Aqidah Islam (Aqidah Ahli Sunnah Wal Jama'ah)* jurnal terj. Abu Salma (Islam House, 2009) hlm. 6-7

¹⁹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 404

dimaksud. Adapun dalil *naqli* yang tidak menimbulkan keyakinan dan tidak dapat menciptakan keimanan sebagai yang dimaksud, dengan sendirinya tidak menetapkan akidah. Ulama-ulama mengambil alasan, karena dalil-dalil naqli itu memberikan kemungkinan besar untuk beberapa pengertian yang menghambat kepastian dan ketegasan akidah. Adapun ulama yang menyatakan, bahwa dalil-dalil naqli dapat menanamkan keyakinan dan menetapkan akidah, mereka mengemukakan dua syarat: 1. *Pasti Kebenarannya*, dan 2. *Pasti (tegas) tujuannya*. Ini berarti bahwa dalil itu benar-benar datang dan berasal dari Rasulullah tanpa ada keraguan, yang demikian itu hanya terdapat pada keterangan mutawatir.²⁰

Tauhid menempatkan manusia pada suatu etika berbuat atau bertindak, yaitu etika dimana keberhargaan manusia sebagai pelaku moral diukur dengan tingkat keberhasilan yang dicapainya dalam mengisi aliran ruang dan waktu, dalam dirinya dan juga lingkungan sekitarnya. Ia tidak menyangkal etika niat dimana pengukuran yang sama dilakukan berdasarkan peringkat nilai-nilai pribadi yang mempengaruhi kondisi kesadaran subyek moral itu semata, sebab keduanya bukannya tidak bersesuaian. Sebenarnya, Islam menuntut pemenuhan tuntutan-tuntutan etika niat sebagai persyaratan awal bagi pemenuhan tuntutan-tuntutan etika tindakan. Dengan itu, Islam mencegah etikanya menjadi etika konsekuensi, atau etika utilitarian, betapapun tampak berharganya etika-etika semacam itu.²¹

²⁰Syeikh Muhammad Shalut, *Aqidah dan Syariah Islam (Al Islam Aqidah Wa Syari'ah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984) hlm. 50-51

²¹Isma'il Raji Al-Faruqi, *Tauhid*, (Bandung:Pustaka, 1988) hlm. 35

Dalam buku Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab yang berjudul *Fathul – Majid Syarah Kitabut Tauhid*, bahwa dia menjelaskan kepribadian muslim akan terbentuk jika kembali kepada fungsi dasar dari penciptaan manusia, sesuai dengan firman Allah dalam QS. Adz- Zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²²

Berkata Imam Ibnu Katsir: “Ibadah kepada Allah Swt, ialah taat kepada-Nya, dengan melakukan segala perintah, menjauhi segala larangan-Nya. Itulah hakikat agama Islam. Sebab arti Islam, ialah menyerah kepada Allah Swt. Menyerah ini berarti mengandung segala ketundukan dan kepatuhan”. Kata selanjutnya dalam menafsirkan ayat ini: “Makna ayat tersebut ialah bahwa Allah Swt menjadikan makhluk ini, hanyalah agar supaya mereka itu beribadah kepada Allah Swt semata-mata dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Barang siapa taat kepada-Nya, diberi-Nya balasan yang sempurna. Barang siapa durhaka kepada-Nya, disiksa-Nya sepedih-pedihnya siksa. Dengan ayat ini, diberitahukan-Nya pula kepada hamba bahwa Allah Swt. tidak perlu kepada mereka, tetapi merekalah yang perlu kepada Allah Swt, dalam segala hal ihwalnya. Allah lah yang menciptakan mereka dan memberinya rejeki”.²³

²²Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 523

²³Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Fathul Majid Syarah Kitabut Tauhid*, hlm. 24-25

Dari penjelasan diatas dapat dikaji bahwa point penting dalam pembentukan karakter muslim ialah sikap tauhid yang terbentuk dalam ibadah. Jika sikap ibadah yang baik telah tertanam pada diri seorang muslim maka seluruh sikapnya akan menjadi baik pula.

Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab dalam bukunya yang sama mengutip ayat Al-Quran surah Al-An'am ayat 151-153 yang artinya:

Artinya: Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya). Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa".²⁴

Menurut Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab ada beberapa point dalam konteks kepribadian muslim yang terbentuk dalam kajian pembentukan masyarakat sejahtera, yaitu:

1. Konteks pertama ialah dimulai dengan jangan mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun.

²⁴Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah...*, hlm. 148-149

2. Berbakti kepada kedua orang tua.
3. Jangan mendekati perbuatan keji yang terang dan tersembunyi
4. Jangan lah membunuh jika yang dilarang Tuhan melainkan dengan hak
5. Jangan mendekati harta anak yatim kecuali dengan cara yang baik-baik sampai ia dewasa
6. Berlaku jujur pada timbangan
7. Apabila berkata haruslah lurus
8. Tepati lah janji dengan Tuhan
9. Jangan mengikuti jalan lain selain jalan Allah Swt²⁵

Dalam point-point tersebut point pertama yang diletakkan ialah konsep tauhid lalu setelah itu sikap-sikap lain baik itu perintah maupun larangan Allah. Maka dari itu nilai-nilai tauhid sangat penting ditanamkan pada diri seorang muslim lalu kepribadiaannya akan terbentuk dengan sendirinya.

Orang yang telah mengakui bahwa Allah Swt, itu Pemelihara dan Pencipta segala sesuatu tidak berarti bahwa orang tersebut telah menjadi:

- a. Orang yang ‘abid, menyembah hanya kepada Allah Swt semata dan tidak kepada yang lain.
- b. Orang yang menyeru kepada Allah Swt. Tiada kepada yang lain.
- c. Orang yang takut dan mengharap kepada Allah Swt, kepada yang lain tidak.

²⁵lihat *Ibid.*, Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Fathul Majid Syarah Kitabut Tauhid*, hlm. 37-44

- d. Orang yang berkasih sayang dan bertengkar karena Allah Swt. tidak karena yang lain.
- e. Orang yang kuat kepada Rasul, menyuruh dan mencegah sebagaimana yang dikerjakan Rasul.²⁶

B. Analisis Isi

Metode analisis isi ini (*content analysis*) di kalangan ilmuan sosial khususnya, khususnya peneliti media amat populer keberadaannya. Analisis isi muncul pada beberapa waktu terakhir dan digunakan dalam berbagai penelitian sejarah, jurnalisme, ilmu politik, pendidikan, psikologi, dan sebagainya. Analisis isi pada awalnya digunakan dalam ilmu komunikasi sebagai upaya mengungkap makna dibalik simbol dan bahasa yang menjadi sarana komunikasi. Analisis isi dikategorikan dalam tipe penelitian nonreaktif (*nonreactive research*) dikarenakan objek yang menjadi sasaran penelitian tidak memberikan reaksi atau pengaruh kepada peneliti. Peneliti cukup menganalisis data dari berbagai sumber. Berbeda dengan survei dan eksperimen yang menggunakan individu atau kelompok sosial sebagai objek penelitian. Untuk itu, analisis isi relatif lebih mudah dilakukan karena peneliti tidak perlu menyiapkan berbagai instrumen yang rumit untuk diberikan kepada responden. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat membandingkan berbagai simbol dalam media atau teks tertentu dan menganalisisnya dengan teknik kuantitatif.²⁷

²⁶*Ibid.*, hlm. 21-22

²⁷Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, Persada: 2010), hlm. 93

Menurut Bagong Suyanto dalam bukunya “Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan” metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.²⁸

Wimmer dan Dominick dalam buku Syukur Kholil, mengemukakan analisis isi sebagai suatu prosedur yang sistematis yang dirancang untuk menguji informasi yang direkam. Kerlinger juga mengartikan analisis isi sebagai metode mempelajari dan menganalisa komunikasi dengan cara yang sistematis, objektif dan kuantitatif untuk tujuan mengukur variabel. Berelson juga mendefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian komunikasi yang dibuat secara objektif, sistematis dan kuantitatif.²⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa:

1. Analisis isi adalah objektif, berarti hasil yang sama akan diperoleh jika diuji oleh peneliti lain yang menggunakan kategori yang sama. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti.
2. Analisis isi adalah sistematis, yang bermakna semua tahapan dan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas dan sistematis.
3. Analisis isi adalah bersifat replikabel, berarti penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dengan menghasilkan temuan yang sama pula. Temuan yang

²⁸Bagong, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.126.

²⁹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: CitaPustaka, 2006), hlm.51.

sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda.³⁰

Menurut Syukur Kholil, analisis isi bukan saja dapat dilakukan kepada pesan-pesan komunikasi dalam bentuk cetakan atau tertulis, tetapi juga dapat dilakukan terhadap pesan-pesan komunikasi yang disampaikan secara lisan; seperti pidato-pidato lisan seorang presiden dalam kurun tertentu yang masih ada dalam bentuk rekaman, atau langsung dianalisis ketika memnyampaikan pidato. Begitu juga siaran-siaran radio dan televisi yang disampaikan secara lisan juga dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.³¹

Metode *content analysis* atau analisis isi konvensional di kalangan ilmuwan sosial, khususnya peniliti media, amat populer keberadaannya. Karena merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk *broadcast*.³² Keragaman pengertian analisis isi itu muncul akibat perbedaan sudut perhatian dan pandangan tentang analisis isi itu sendiri. Namun analisis itu sebenarnya lebih kepada teknik mengumpulkan dan meneliti isi suatu teks yang dapat bersifat kata-kata, pengertian, gambar-gambar, simbol, ide, tema dan pesam-pesan lain yang dapat dikomunikasikan.³³ Analisis isi dapat bersifat:

1. *Manifest* koding, maksudnya ialah analisis isi yang berdasarkan kepada kata-kata atau kalimat, gambar, simbol yang menyatakan secara eksplisit, dalam

³⁰Eriyanto, *Analisis Isi* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.16-21.

³¹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm.52.

³²Bagong, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, hlm.125.

³³Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm.51-52.

suatu teks. Contoh: Peneliti menghitung berapa kali muncul kata-kata tertentu dalam teks tertulis, atau ditayangkan televisi, atau dalam siaran radio.

2. *Laten coding* yang juga disebut analisis sistematis, yaitu analisis isi yang didasarkan kepada tema atau ide yang dinyatakan secara implisit dalam suatu teks. Contoh: peneliti membaca keseluruhan paragraf dan memutuskan apakah berisi tema-tema erotis atau romantis.³⁴

Menurut Wimmer dan Dominick, dalam bukunya Bagong Suyanto setidaknya terdapat lima kegunaan dalam penelitian analisis isi, yaitu:³⁵

1. Menggambarkan isi komunikasi (*describing communication content*), mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik pada media cetak maupun elektronik. Misalnya penelitian yang hanya ingin mengetahui apakah *statement* elit tertentu di media massa menggunakan gaya komunikasi yang agresif, menyerang pihak lain atau submisif, yang cenderung diam dan mengalah?. Apakah surat kabar dan majalah memberitakan konflik-konflik politik, bersifat imparial ataukah partisal?.
2. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan (*testing hypotheses of Messages characteristics*). Sejumlah peneliti analisis isi berusaha menghubungkan dari karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan. Misalnya lembaga Konsumen Media pada tahun 1999 meneliti akurasi berita politik yang ada pada headline 9 surat kabar besar di Indonesia. Peneliti ini menemukan bahwa Harian Kompas merupakan media yang paling akurat, memisahkan fakta dan opini, dan dilengkapi dengan data, disbanding media lain.
3. Membandingkan isi media dengan dunia nyata (*comparing media content to the "real world"*). Banyak analisis isi digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi aktual yang ada pada kehidupan yang nyata. Misalnya Taylor dan Bang mengkoparasikan tiga kelompok minoritas yang ada di iklan majalah Amerika Serikat, dengan kenyataan populasi secara umum. Ditemukan bahwa orang minoritas Amerika Latin merupakan kelompok minoritas yang paling tidak banyak terwakili di majalah-majalah Amerika Serikat, dibandingkan dengan minoritas lain yang berwajah Asia maupun Afrika.

³⁴*Ibid.*, hlm.52.

³⁵Bagong, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, hlm.127-129.

4. Memperkirakan gambaran kelompok tertentu dimasyarakat (*assesing the image of particular group in society*). Sejumlah penelitian analisis isi telah memfokuskan dan mengungkap gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu. Dalam konteks ini analisis isi digunakan untuk meneliti masalah sosial tentang diskriminasi dan prasangka terhadap kelompok minoritas, agama tertentu, etnik dan lain-lainnya. Misalnya meneliti bagaimana orang kulit hitam ditampilkan dalam film-film Amerika?. Apakah lebih sering sebagai lakon yang baik hati atau pelaku kejahatan?.
5. Mendukung studi efek media massa. Penggunaan analisis isi acapkali juga digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek media massa. Seperti dalam penelitian efek media massa. Seperti penelitian *cultivation analisis*, dimana pesan yang dominan dan tema-tema isi media yang terdokumentasi melalui prosedur yang sistematis, dikorelasikan dengan studi lain tentang khalayak, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pesan-pesan di media massa tersebut menumbuhkan sikap-sikap yang serupa diantara pengguna media yang berat (*heavy users*). Penelitian agenda setting juga merupakan efek media yang diawali dengan analisis isi terhadap isi media, yaitu *content analysis* yang digunakan untuk mengetahui agenda media, kemudian dengan agenda publik yaitu apa yang dianggap penting oleh publik, yang datanya diperoleh melalui survei.³⁶

Menurut Nanang Martono, setidaknya analisis isi bermanfaat dalam mengungkapkan tipe-tipe permasalahan, yaitu:³⁷

1. Analisis isi membantu dalam masalah yang melibatkan isi atau informasi yang cukup banyak dalam suatu teks atau simbol. Peneliti dapat mengukur jumlah teks atau simbol menggunakan sampel dan beragam kode.
2. Analisis isi sangat membantu ketika topik penelitian memiliki “jarak”. Misalnya berbagai pemikiran tokoh yang telah meninggal, karya sastra zaman dahulu, lirik serta tema lagu yang populer dalam beberapa tahun yang lalu.
3. Analisis isi membantu peneliti untuk menganalisis pesan (teks) yang sulit diamati dengan metode pengamatan biasa.³⁸

³⁶*Ibid.*, 129-130

³⁷Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 95.

³⁸*Ibid.*, hlm. 95-96

C. Teori Agenda Setting

Ilmu komunikasi mempunyai kaitan erat dengan manusia. Sebab, ilmu komunikasi merupakan ilmu *human communication*. Proses yang terjadi pada diri manusia mutlak melalui perantaraan komunikasi. Oleh karena itu, teori-teori komunikasi pun harus bisa menjelaskan fenomena sosial dan alasan semua itu terjadi. Komunikasi massa harus bisa menjelaskan berbagai fenomena yang berkaitan erat dengan aktivitas manusia.³⁹

Salah satu teori yang membicarakan fenomena sosial di atas dalam ilmu komunikasi dikenal dengan *agenda setting theory*. Secara pengertian “agenda” berarti acara. *Agenda setting* dengan demikian adalah susunan acara. Adapun yang menetapkan susunan acara media massa dalam hal ini adalah redaksi media yang bersangkutan, sebagai pelaksana ketetapan dari pemilik suatu perubahan media massa. Maxwell Mc Combs dan Donald L Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Teori ini muncul sekitar tahun 1973. Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut

³⁹Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grafindo, 2009) hlm.162

asumsi teori media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu.⁴⁰

Menurut Wimmer dan Dominick *agenda setting theory* (teori penentuan agenda) berpandangan bahwa media dan isi media komunikasi massa seperti surat kabar, televisi, internet, dan sebagainya, dapat membentuk pendapat dan mempengaruhi perilaku atau masyarakat dengan jalan memberikan perhatian yang lebih besar kepada sesuatu masalah dan mengurangi perhatian kepada masalah. Diantara agenda yang dapat ditentukan oleh media massa ialah:⁴¹

1. Apa yang harus dipikirkan masyarakat.
2. Menentukan fakta yang harus dipercayai oleh masyarakat.
3. Menentukan penyelesaian terhadap suatu masalah.
4. Menentukan tumpuan perhatian terhadap sesuatu masalah.
5. Menentukan apa yang perlu diketahui dan dilakukan masyarakat.⁴²

Dalam hal ini, McCombs dan Shaw dalam buku *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* yang ditulis oleh Morisson tidak menyatakan bahwa media secara sengaja berupaya mempengaruhi publik, tetapi publik melihat kepada para profesional yang bekerja pada media massa untuk meminta petunjuk kepada media ke mana publik harus memfokuskan perhatiannya.⁴³

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 195.

⁴¹Syukur Kholil, *Komunikasi Islami* (Bandung: CitaPusaka, 2007) hlm. 36.

⁴²*Ibid.*, hlm. 36-37

⁴³Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 495.

Agenda-*setting* terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (*gatekeeper*) harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus dilaporkannya. Apa yang diketahui mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa.⁴⁴

Dengan demikian, agenda setting ini memprediksikan bahwa agenda media mempengaruhi agenda publik, sementara agenda publik sendiri akhirnya mempengaruhi agenda kebijakan.

Agar lebih memperjelas tiga agenda (agenda media, agenda khalayak, dan agenda kebijakan) dalam teori agenda setting ini, ada beberapa dimensi yang berkaitan seperti yang dikemukakan oleh Mannheim (Severin dan Tankard Jr) dalam buku Pengantar Komunikasi Massa yang ditulis oleh Nuruddin sebagai berikut:

Agenda media, dimensi-dimensinya adalah; *visibilitas* (jumlah dan tingkat menonjolnya berita), *audiance salience* (tingkat menonjol bagi khalayak, relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak), *valance* (menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa).

Agenda khalayak, dimensi-dimensinya adalah; *familiarity* (keakraban, derajat kesadaran khalayak akan topik tertentu), *personal salience* (penonjolan pribadi, relevansi kepentingan dengan ciri pribadi), *favorability* (kesenangan, pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita).

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 496.

Agenda kebijakan, dimensi-dimensinya adalah; *support* (dukungan kegiatan menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu), *likelihood of action* (kemungkinan kegiatan, kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan), *freedom of action* (kebebasan bertindak, nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah).⁴⁵

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini ialah penelitian jurnal yang berjudul “*Stimulus Kognitif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Memahami Etika Islam Pada Program Berita Islami Masa Kini Trans Tv*” yang ditulis oleh Darmawati pada tahun 2016, penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis stimulus kognitif mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Mulawarman dalam memahami etika Islam pada program Berita Islami Masa Kini Trans Tv, sedangkan penelitian dari skripsi peneliti ialah menganalisis isi pesan akidah dalam program berita Islami masa kini di Trans Tv.

Penelitian pada jurnal ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang disajikan melalui observasi dan wawancara menggunakan data primer yaitu sumber data informan yakni Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman data sekunder melalui sumber data dokumen yang diperoleh dari program studi Ilmu Komunikasi, akademik dan SIA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Teknik analisis yang digunakan pada

⁴⁵Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, hlm. 198

penelitian ini adalah analisis (Interactive model of analysis) dikembangkan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana.

Sedangkan dalam skripsi peneliti ini jenis penelitiannya ialah *content analysis* dengan pendekatan kualitatif yakni sumber data primernya diambil secara *purposive sampling* yaitu dengan cara acak. Dalam hal ini menjadi persamaan penelitian ini ialah aspek keislaman yang dikaji dalam kedua penelitian yaitu penelitian jurnal meneliti tentang etika Islam sedangkan penelitian skripsi ini ialah pesan akidah didalam program televisi yang sama yaitu Berita Islami Masa Kini (Beriman) di Trans Tv.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *content analysis* yang pendekatannya penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut Lexy J. Meleong pendekatan kualitatif ialah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴⁶.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah kualitatif *content analysis*. *Content analysis*, selalu menampilkan tiga syarat: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.⁴⁷

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah tayangan Program Berita Islami Masa Kini Tahun 2016.

Pengertian *purposive sampling* menurut para ahli, *purposive sampling* menurut Sugiyono, 2010 mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik

⁴⁶Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 4

⁴⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 84

untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.⁴⁸

Sampel pada penelitian ini adalah tayangan program Berita Islami Masa Kini tentang akidah masa kini pada tahun 2016. Adapun tema-tema akidah yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pesan akidah dalam program Berita Islami Masa Kini dalam kajian episode Al Qur'an Palsu, Pesugihan, Tanda-tanda Tempat Makan yang Memakai Jin Penglaris, Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam, Hal Hal yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt, Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam, dan Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam yang menggunakan teknik *purposive sampling* (secara penentu) yang tersebut kedalam penentu *sampling* dilakukan secara tertentu. Setelah dilakukan *sampling* maka terpilihlah lima bulan yaitu Januari, Juni, Juli, Agustus dan Oktober dilakukan secara acak bertujuan tertentu atau sudah dilakukan pertimbangan dalam 12 bulan pada tahun 2016.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam sebuah penelitian, adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah pesan akidah pada

⁴⁸[http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-teknik-purposive-sampling-menurut-para-ahli/Senin,3 April 2017/Pukul 18.00 Wib](http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-teknik-purposive-sampling-menurut-para-ahli/Senin,3%20April%202017/Pukul%2018.00%20Wib)

program acara Berita Islami Masa Kini selama satu tahun. Adapun sampel penelitian sebanyak lima bulan yang penentuan sampelnya dilakukan secara tertentu (*purposive*), setelah ditentukan maka muncul lah sebagai sampelnya yaitu bulan Januari, Juni, Juli, Agustus dan Oktober. Sampel pada penelitian ini sebanyak tujuh program yang penentuan sampelnya tersebut dilakukan secara tertentu dalam penelitian ini. Video-video tersebut ialah sebagai berikut :

1. Bulan Januari 2016

- Al Qur'an Palsu (SIANG) Berita Islami Masa Kini Terbaru (1 Januari 2016)
- Pesugihan - 10 Januari 2016
- Tanda tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris Berita Islami Siang Terbaru 25 Januari 2016

2. Bulan Juni 2016

- Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam Berita Islami Siang (1 Juni 2016)

3. Bulan Juli 2016

- Hal Hal Yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt Berita Islami Masa Kini 15 Juli 2016

4. Bulan Agustus 2016

- Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam Berita Islami Siang 31 Agustus 2016

5. Bulan Oktober 2016

- Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam - Berita Islami Masa Kini
Transtv 03 Oktober 2016

b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini yaitu seperti buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkenaan tentang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan video-video dari program Berita Islami Masa Kini (Beriman) di TransTv. Video-video yang dikumpulkan ialah telah dipilih tema-tema yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada pengumpulan data ini adalah menggunakan lembar data (*Coding Sheet*) yang dibuat berdasarkan kategori yang ditetapkan pada alat ukur. Adapun bentuk lembar koding tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel I

Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akidah

No	Judul Tayangan	Pesan Akidah	Keterangan
----	----------------	--------------	------------

	Berita Islami Masa Kini		

Tabel II

Blanko Koding Pengumpulan Data Penyampaian Pesan Akidah

No	Judul Tayangan Berita Islami Masa Kini	Penyampaian Pesan Akidah		Keterangan
		Al-Qur'an	Hadist	
1.				

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.⁴⁹

Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang

⁴⁹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm.20.

diajukan. Dalam kesimpulan itu, sudah harus terjawab semua pertanyaan semua pertanyaan penelitian yang mendorong dilakukannya penelitian.⁵⁰

Data yang dihimpun selanjutnya diolah dan di analisis dengan menggunakan metode *content analysis* melalui pendekatan Kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis. Ada pun yang dimaksud dengan *content analysis* yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelolah pesan. Kemudian untuk memberi gambaran tentang pesan-pesan akidah yang terdapat dalam program Berita Islami Masa Kini di TransTv. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini maka digunakan penafsiran data secara analitis dan kritis.

⁵⁰*Ibid.*, hlm.21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah dan Latar Belakang Program Berita Islami Masa Kini

Trans Tv adalah salah satu media televisi yang baru-baru ini membuat gebrakan program seri dakwah ketika sore hari. Salah satunya adalah program berita Islami masa kini, Berita Islami masa kini adalah salah satu acara yang masih terbilang baru di Trans Tv. Berita ini diberi julukan lain dengan beriman, program acara ini hadir setiap sore hari mulai Senin hingga Jum'at pada pukul 17.30-18.30 wib. Sore hari tepat dimana kebanyakan masyarakat Indonesia beristirahat menjelang shalat maghrib. Acara yang disuguhkan dalam program berita Islami masa kini adalah penayangan seputar bab-bab akidah, syariah, ibadah, dan muamalah dalam hal-hal lain seputar Islam yang dirangkai menarik kedalam sebuah wacana dibawakan oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca dan acara ini cukup mengobati kekecewaan kepada Trans Tv yang sebelumnya sempat menyuguhkan tontonan acara YKS yang menjadikan publik tidak begitu suka.

Menurut judul dan pembawa acara program berita Islami masa kini dihadirkan sesuai dengan nama judul tersebut. Berbagai permasalahan-permasalahan Islam dimasa modern ini dikupas tuntas dalam berita ini dan tentu sangat memberikan manfaat bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Islam. Selain itu program Berita Islami masa kini ini sangat cocok ditayangkan pada sore hari, mengingat banyaknya stasiun televisi lain yang lebih menayangkan pada acara-acara yang bersifat menghibur dan kadang kurang bermanfaat sementara. Acara ini dibawakan oleh Teuku Wisnu dan

Zaskia Adya Mecca serta Syahrul Gunawan dan pembawa acara pasangannya. Hal ini dirasa sangat cocok mengingat basic dari pembawa acara yang bersifat Islami yang juga memiliki karakteristik Islami, bukan hanya karena sekedar pekerjaan seperti Teuku Wisnu dan Zaskiya Adya Mecca yang saat ini sudah memiliki jiwa Islam.

B. Pesan-pesan Akidah Yang Terdapat Pada Program Berita Islami Masa Kini

Di Transtv

Pada penelitian ini penting kiranya untuk melihat pesan akidah dari Berita Islami Masa Kini. Untuk melihat pesan akidah peneliti menggunakan blanko koding, adapun blanko koding sebagai berikut :

Tabel I

Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akidah

No	Judul Berita Islami Masa Kini	Pesan Akidah	Keterangan
1.	Al Qur'an Palsu	1. Janganlah sekali-kali manusia memalsukan Al Qur'an mulai dari menghilangkan atau mengurangi ayat, menambah nama surah pada Al Qur'an tersebut. Baik dari cetak maupun online. Manusia tidak	Program ini ditayangkan pada tanggal 1 Januari 2016 yang dipandu oleh Alyssa Soebandono dan

		<p>akan mampu memalsukan atau mengubah kemurnian Al Qur'an, karena Allah Swt menjaga dan memelihara kemurniaan pada Al Qur'an tersebut.</p> <p>2. Kemurnian Al Qur'an dijamin Allah Swt, namun bukan berarti kita bisa angkat tangan dan tidak peduli akan Al Qur'an. Mempelajarinya sejak dini lalu kemudian mengamalkan apa-apa yang disampaikan melalui firman Allah ini adalah menjadi tugas kita sekaligus salah satu cara untuk menjaga kemurniaan Al Qur'an.</p>	<p>Zaskia Adya Mecca dengan durasi 00:11:08</p>
2.	Pesugihan	<p>1. Bahwasannya dalam Islam melarang pesugihan karena hal ini termasuk kedalam</p>	<p>Program ini ditayangkan pada tanggal 10</p>

		<p>penyimpangan dan dikatakan syirik besar.</p> <p>2. Allah Swt jelas mengatakan bahwa kita sebagai manusia diwajibkan untuk melakukan ibadah apapun hanya untuk Allah Swt. Maka Allah pun melaknat orang yang melakukan perbuatan yang bertujuan menduakan atau menjauhkan dirinya dari Allah.</p>	<p>Januari 2016 yang dipandu oleh Teuku Wisnu dan Zeezee Shahab dengan durasi 00:10:20</p>
3.	<p>Tanda-Tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris</p>	<p>1. Dalam hal ini dikategorikan ritual yang menyembah jin penglaris seperti ini dapat dikatakan sebagai pesugihan dan ini sudah tergolong kelembah dosa syirik karena seseorang percaya ada selain Allah yang memberikan seorang tersebut rezeki kepadanya.</p>	<p>Program ini ditayangkan pada tanggal 25 Januari 2016 yang dipandu oleh Dude Herlino dan Alyssa Soebandono dengan durasi</p>

		<p>2. Sebagai umat muslim sudah sepantasnyalah kita mengikuti anjuran Rasulullah Saw sebelum makan, seperti salah satunya ialah wajib membaca do'a atau basmallah sebelum makan.</p> <p>3. Faedahnyanya membaca Basmallah setiap makan adalah agar setan tidak ikut makan apa yang kita makan.</p> <p>4. Apapun yang kita makan maka hendaklah baca 'Basmallah' terlebih dahulu, dan meskipun mengenai tanda-tanda tempat makan atau restoran yang memakai jin penglaris belum tentu benar keberadaannya. Tapi tidak ada salahnya jika kita selalu berhati-hati dalam memilih tempat makan.</p>	00:14:19
--	--	---	----------

4.	<p>Hukum Membakar Kemenyan Atau Bukhur Atau Dupa Dalam Islam</p>	<p>1. Pesan akidahnya ialah jangan membakar bukhur atau kemenyan untuk ritual-ritual mistik pada dukun, pengantar sesajen, dan untuk menyembah berhala (kebiasaan orang musyrik). Karena itu akan menghantarkan seseorang kepada kemusyrikan atau syirik kepada Allah Swt.</p> <p>2. Dalam Islam memperbolehkan membakar bukhur atau kemenyan guna untuk aroma dan wangi-wangian pada ruangan. Ada juga kemenyan berfungsi sebagai obat-obatan</p>	<p>Program ini ditayangkan pada tanggal 1 Juni 2016 yang dipandu oleh David Chalik dan Zeezee Shahab dengan durasi 00:10:02</p>
5.	<p>Hal-hal yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt</p>	<p>1. Pentingnya syahadat ini sehingga ia menjadi bagian terpenting sebagai rukun Islam yang pertama. Maknanya adalah meyakini dan</p>	<p>Program ini ditayangkan pada tanggal 15 Juli 2016 yang dipandu oleh</p>

		<p>mengikrarkan bahwa tiada sesuatupun yang berhak diibadahi kecuali Allah Swt dengan tetap teguh didalamnya dengan melaksanakan tuntunannya.</p> <p>2. Dengan syahadat sesungguhnya kita tidak memiliki hak apapun terhadap diri kita, semuanya telah kita jual dan kita wakafkan kepada Allah Swt.</p> <p>3. “Sesungguhnya Allah Swt mendirikan dan mengikrarkan dua kalimat syahdat sebagai pintu seseorang memasuki Islam dan Iman, dan barangsiapa yang masuk Islam dari pintu ini maka tidaklah ia bisa dikeluarkan kecuali dikarenakan perkataan atau</p>	<p>Teuku Wisnu dan David Chalik dengan durasi 00:10:03</p>
--	--	--	--

		perbuatan atau keyakinan yang membatalkan pernyataan sebelumnya yaitu dua kalimat syahadatnya.	
6.	Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam Berita Islami Siang 31 Agustus 2016	<p>1. Jimat dilarang oleh syariat Islam, karena ia mengandung keterikatan hati dan tawakkal kepada selain Allah, dan membuka pintu bagi masuknya kepercayaan-kepercayaan yang rusak tentang berbagai hal yang pada akhirnya menghantarkan kepada syirik besar. Tapi jika dia percaya bahwa jimat hanya menyertai datangnya manfaat atau mudarat, maka dia dinyatakan musyrik dengan tingkat musyrik kecil.</p> <p>2. Ketika Allah Swt menyerahkan urusan seseorang</p>	Program ini ditayangkan pada tanggal 31 Agustus 2016 yang dipandu oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca dengan durasi 00:10:03

		<p>kepada dirinya sendiri atau kepada sesuatu yang ia bergantung kepadanya selain Allah, niscaya dia tidak akan pernah beruntung selamanya. Itu isyarat kerugian abadi karena Allah tidak akan menolongnya lagi.</p>	
7.	Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar tidak meminta kecuali kepada Allah, dan meminta pertolongan kecuali kepadanya. 2. Menggandakan harta atau uang dengan cara yang salah bisa juga menjerumuskan pada unsur riba. 3. Selalu waspada dengan segala yang ada disekitar kita, dan harus berhati-hati dengan segala macam godaan yang menjerumuskan kepada 	<p>Program ini ditayangkan pada tanggal 3 Oktober 2016 dengan dipandu oleh Dude Herlino dan Alyssa Soebandono dengan durasi 00:06:20</p>

		kesyirikan dan semua hal yang tidak disyariatkan Islam.	
--	--	---	--

Blanko di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil analisis yang didapat adalah bahwa semuanya mengacu pada larangan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menjurus pada kesyirikan kepada Allah Swt. Pada penelitian ini, peneliti melihat sisi lain yang di dapat, konsep akidah tidak selalu mengajak, tetapi juga pelarangan. Seperti pelarangan untuk memakai jimat, walaupun jimat itu bertuliskan ayat-ayat Allah, bila memiliki tujuan lain, maka itu dilarang dalam agama Islam.

Dalam hal ini juga ada pelurusan penggunaan kemenyan ataupun bukhur bagi umat Islam, bahwa tidak selamanya penggunaan bukhur itu untuk memanggil setan, untuk perdukunan. Bahwa jika dilihat dari sejarah, bukhur digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti untuk wangi-wangian ataupun obat-obatan.

Pesan akidah yang terdapat dalam penelitian ini, merujuk pada hal-hal kontradiksi dari ajaran Islam bahwa perlunya pemahaman yang lurus mengenai beberapa hal, seperti penggunaan bukhur yang benar. Lalu konsep penanaman akidah yang lain juga ditolak oleh agama Islam, seperti penggandaan uang. Fenomena yang terjadi saat ini, banyak orang yang melakukan penggandaan uang walaupun hal itu jelas-jelas dilarangan oleh Islam. Hal ini menimbulkan kesyirikan karena memiliki keyakinan ada kekuatan yang lain selain kekuatan Allah, walaupun

dalam prakteknya pelaku pengganda uang menggunakan ajimat-ajimat ataupun bacaan-bacaan dari kitab suci Al-qur'an, tetap Allah melarang perbuatan tersebut.

Dari apa yang peneliti analisis, akidah yang terlihat dari blanko ini jelas konsep pelarangan-pelarangan ini untuk menanamkan ketauhidan yang kuat bagi umat Islam. Peneliti, melihat dari program-program Berita Islami Masa Kini, fenomena-fenomena ini masih terjadi hingga saat ini. Maka diperlukan analisis dalam bentuk blanko demi melihat kajian keislaman dan dakwah Islam yang lurus.

Dari blanko diatas, peneliti juga melihat pesan akidah yang dominan. Seperti pada judul program Berita Islami Masa Kini mengenai “pelarangan menggunakan jimat penglaris”, program ini lebih banyak pesan akidahnya daripada judul yang lainnya. Ada empat pesan akidah yang disampaikan, dan isi pesan tersebut padat. Pesan ini juga mengisyaratkan untuk menjauhi perbuatan-perbuatan yang menjauhkan diri pada Allah dan lebih mendekatkan kepada kesyirikan.

Inilah hasil blanko dari pesan akidah yang peneliti lihat dari beberapa judul yang peneliti ambil. Judul-judul ini peneliti ambil dengan melihat fenomena yang ada dimasyarakat hingga hal ini penting untuk peneliti teliti.

C. Penyampaian Pesan Akidah Berita Islami Masa Kini

Penyampaian pesan akidah haruslah tidak terlepas dari kedua sumber utama yaitu Al-qur'an dan al-Hadist. Berita Islami Masa Kini adalah program Islami yang menayangkan berbagai berita ataupun informasi mengenai keislaman, dan pada

penelitian ini, peneliti hanya melihat ke tujuh program yang telah peneliti pilih sebagai mewakili program yang berlandaskan akidah.

Pada penelitian ini peneliti melihat dari segi penyampaian pesan akidah pada tayangan Berita Islami Masa Kini, dan apakah penyampaian pesan tersebut bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadis. Maka peneliti menghantarkan blanko koding untuk melihat berapa kali dalam penyampaian pesan menggunakan kedua sumber pada program tersebut.

Blanko koding ini untuk memudahkan peneliti dalam melihat penyampaian pesan dengan kedua sumber utama tersebut (Al-qur'an dan Hadist). Dengan adanya blanko koding ini, maka mudah bagi peneliti untuk menganalisis penyampaian pesan akidah yang digunakan oleh program Berita Islami Masa Kini.

Adapun blanko koding sebagai berikut :

Tabel II

Blanko Koding Pengumpulan Data Penyampaian Pesan Akidah

No	Judul Tayangan Berita Islami Masa Kini	Penyampaian Pesan Akidah		Keterangan
		Al-Qur'an	Hadist	
2.	Al Qur'an Palsu 1 Januari 2016	<p>1. Qs. Al-Baqarah ayat 23 :</p> <p>Artinya: “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad) buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”</p> <p>2. Qs. Al-Hijr ayat 9 :</p> <p>Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya Kami tetap memeliharanya.”</p>	-	Penyampaian pesan akidah dalam episode ini menggunakan tiga sumber dalil Al Qur'an dan tanpa menggunakan pendukung yaitu dalil dari hadis

		<p>3. Qs. Al-Israa' ayat 88 :</p> <p>Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya tidak mereka akan dapat membuatnya walaupun sebagian mereka membantu sebagian (yang lain).”</p>		
2.	<p>Pesugihan 10 Januari 2016</p>	<p>1. Qs. Al- An'am ayat 162 :</p> <p>Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.</p>	<p>1. hadis riwayat Muslim No 1978: “Imam Nawawi Rahimahullah berkata bahwa : Penyembelihan pada selain Allah, atau menyembelih dengan nama selain Allah seperti menyembelih atas nama berhala dan semacamnya maka semua penyembelihan seperti ini hukumnya adalah haram”</p>	<p>Penyampaian pesan akidah dalam episode ini menggunakan satu sumber dari Al Qur'an dan tiga sumber pendukung dari Hadis</p>

			<p>2. Dari Thariq bin Shihab; beliau menceritakan bahwa, Rasulullah Saw pernah bersabda :</p> <p>“Ada seseorang lelaki yang masuk surga gara-gara seekor lalat dan ada pula lelaki lain masuk neraka gara-gara lalat, para sahabatpun bertanya : Bagaimana hal itu bisa terjadi wahai Rasulullah? beliau menjawab : ada dua orang lelaki yang melewati suatu kaum yang memiliki berhala, tidak ada seorangpun yang diperbolehkan melewati daerah itu melainkan dia harus berkorban atau memberikan sesaji untuk berhala tersebut. Mereka pun mengatakan kepada salah</p>	
--	--	--	--	--

			<p>satu diantara dua lelaki itu; berkorbanlah! aku tidak punya apa-apa untuk dikorbankan jawabnya. Mereka pun mengatakan; berkorban lah walaupun hanya dengan seekor lalat. Maka dia berkorban dengan seekor lalat sehingga diperbolehkan dia untuk lewat dan meneruskan perjalanan, karena itulah ia masuk neraka. Mereka juga memerintahkannya kepada orang yang satunya untuk berkorban, dan orang yang satunya menjawab; “Tidak pantas bagiku berkorban untuk sesuatu yang selain Allah Azza Wajalla.” Akhirnya merekapun</p>	
--	--	--	---	--

			<p>memenggal lehernya dan karena hal itulah ia pun dimasukkan ke surga.”</p> <p>3. HR. Al Bukhari dalam kitab shahihnya no. 6492 :</p> <p>“Sesungguhnya kalian mengerjakan amalan (dosa) dihadapan mata kalian tipis seperti rambut, namun kami (para sahabat) yang hidup dimasa Rasulullah Saw.. Menganggap dosa semacam itu dosa besar”</p>	
3.	<p>Tanda-Tanda</p> <p>Tempat Makan</p> <p>Yang Memakai</p> <p>Jin Penglaris</p> <p>25 Januari</p> <p>2016</p>	-	<p>1. Rasulullah Saw bersabda :</p> <p>“Apabila salah seorang diantara kalian makan, hendaklah ia membaca ‘Bismillah’ (dengan menyebut nama Allah). Jika ia lupa membacanya sebelum makan maka ucapkanlah</p>	<p>Penyampaian</p> <p>pesan akidah</p> <p>dalam</p> <p>episode ini</p> <p>menggunakan</p> <p>dua sumber</p> <p>dalil Hadis</p> <p>dan tanpa ada</p>

			<p>‘Bismillahi fii awwalihi wa aakhirihi’ (dengan menyebut nama Allah diawal dan diakhir aku makan).” (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi)</p> <p>2. Rasulullah Saw bersabda : “Masih saja setan makan bersamanya, tetapi dia menyebut nama Allah maka setan memuntahkan semua yang ada didalam perutnya.” (HR. Abu Daud dan An-nasa’i)</p>	dari sumber Al Qur’an.
4.	Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam Berita Islami Siang (1 Juni 2016)	-	<p>1. Hadits Nabi; “para malaikat itu suka bau-bau yang wangi dan membenci bau-bau busuk.”</p> <p>2. “Dari Nafi’, ia berkata, "Apabila Ibnu Umar mengukup mayat (membakar kemenyan),</p>	Penyampaian pesan akidah dalam episode ini menggunakan tiga sumber hadis dan tanpa ada

			<p>maka beliau mengukupnya dengan kayu gaharu yang tidak dihaluskan, dan dengan kapur barus yang dicampurkan dengan kapur barus. Kemudian beliau berkata, “Beginilah cara Rasulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam ketika mengukup jenazah (membakar kemenyan untuk mayat)” (HR. Muslim)</p> <p>3. "Dari Abi Hurairah radliyalahu 'anh, bahwa Rosulullah Shallallahu 'alayhi wa Sallam bersabda : "Golongan penghuni surga yang pertama kali masuk surga adalah berbentuk rupa</p>	<p>sumber dari Al Qur'an</p>
--	--	--	--	------------------------------

			<p>bulan pada malam bulan purnama, ... (sampai ucapan beliau) ..., nyala perdupaan mereka adalah gaharu, Imam Abul Yaman berkata, maksudnya adalah kayu gaharu” (HR. Imam Bukhari)</p>	
5.	<p>Hal Hal Yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt Berita Islami Masa Kini 15 Juli 2016</p>	<p>1. Qs. Al- An’am ayat 162 : artinya :“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam.”</p>	-	<p>Penyampaian pesan akidah dalam episode ini menggunakan satu sumber dalil Al Qur’an dan tanpa ada sumber dari Hadis</p>
6.	Hukum	1. Qs. Ali- Imran ayat 173	1. Rasulullah Saw bersabda :	Penyampaian

	<p>Menggunakan Jimat Dalam Islam Berita Islami Siang 31 Agustus 2016</p>	<p>Artinya : “Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.”</p>	<p>“Barang siapa yang menggantungkan jimat maka sesungguhnya ia telah melakukan kesyirikan atau menyekutukan Allah.” (Hadis shahih riwayat Ahmad dan Hakim dari Jalan Uqbah bin Amir)</p> <p>2. Dalam sabdanya yang lain : “Sesungguhnya jampi-jampi, dan jimat-jimat dan pelet itu adalah hukumnya syirik.” (Hadis Shahih Abu Daud, Ibnu Majah, Ahmad, Hakim, dari Jalan Abdullah bin Mas’ud)</p> <p>3. “Dalam shahih Bukhari dari Basyir Al-Anshari bahwa beliau pernah bersama Rasulullah Saw</p>	<p>pesan akidah dalam episode ini menggunakan satu surah dari sumber Al Qur’an dan empat sumber dari Hadis</p>
--	--	---	--	--

			<p>dalam beberapa perjalanan, lalu Rasulullah mengutus seseorang untuk tidak menyisakan semua kalung yang digantung dileher keledai melainkan ia harus memotongnya.”</p> <p>4. Rasulullah Saw bersabda : “Barang siapa yang bergantung kepada sesuatu, maka Allah akan menyerahkan urusannya kepada sesuatu itu.” (HR. Tirmidzi dan Imam Ahmad dari Abdullah bin Hakim)</p>	
7.	<p>Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam - Berita Islami Masa</p>	<p>1. Qs. Al-Baqarah ayat 261 : Artinya: “perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah</p>	<p>1. Dari Abdullah bin Abbas r.a, Rasulullah Saw bersabda : “Jika kamu meminta maka mintalah kepada Allah dan jika</p>	<p>Penyampaian pesan akidah dalam episode ini menggunakan</p>

	<p>Kini Transtv 03 Oktober 2016</p>	<p>serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”</p> <p>2. Qs. An-Nisa ayat 29 :</p> <p>Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”</p>	<p>kamu meminta pertolongan maka minta tolonglah kepada Allah.” (HR. Tirmidzi)</p>	<p>n dua sumber dalil Al Qur’an dan satu sumber dari Hadis</p>
--	---	--	--	--

Hasil analisis yang didapatkan dari blanko diatas ialah program-program dari Berita Islami Masa Kini diatas rata-rata menggunakan penyampaian pesan akidah berdasarkan Al-Qur'an dan al-Hadist Shahih, walaupun beberapa berita hanya menggunakan dalil al-qur'an dan tidak menggunakan dalil hadist, ada juga hanya menggunakan hadist dan tidak menggunakan dalil al-qur'an.

Jika dilakukan analisis dari masing-masing berita, maka akan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Al Qur'an Palsu : tiga dalil Al-qur'an, yaitu : Qs. Al-Baqarah :23, Al-Hijr: 9 dan Al-Isra : 88. Tanpa dalil Hadist.
2. Pesugihan : satu dalil Al-qur'an, yaitu : Qs. Al-An'am : 162. Tiga dalil Hadist, yaitu : Hadist Riwayat Muslim no. 1978, Hadist dari Thariq bin Shihab (Tanpa Perawi), Hadist Riwayat Al Bukhari dalam kitab shahihnya no. 6492.
3. Tanda-Tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris : Tidak menggunakan dalil Al-qur'an. Dua dalil Hadist, yaitu : Hadist Riwayat Imam Abu Daud dan Tirmidzi, mengenai adab makan, Hadist Riwayat Abu Daud dan An-nasa'I, mengenai adab makan.
4. Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam : Tidak ada dalil al-qur'an. Tiga dalil Hadist : Hadits Nabi yang berbunyi; "para malaikat itu suka bau-bau yang wangi dan membenci bau-bau busuk. (tanpa perawi), Hadist Riwayat Muslim, mengenai Ibnu Umar dalam mengukup mayat, Hadist Riwayat Bukhari, mengenai penghuni surga.

5. Hal-Hal Yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt : satu dalil al-qur'an, yaitu : Qs. Al-An'am : 162 dan tanpa dalil Hadist.
6. Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam : satu dalil Al-qur'an, yaitu : Qs. Ali-Imran ayat 173 dan empat dalil Hadist yaitu : Hadis shahih riwayat Ahmad dan Hakim dari Jalan Uqbah bin Amir, mengenai keharaman menggunakan jimat, Hadis Shahih Abu Daud, Ibnu Majah, Ahmad, Hakim, dari Jalan Abdullah bin Mas'ud, mengenai pengharaman jampi-jampi, jimat-jimat dan pelet, shahih Bukhari dari Basyir Al-Anshari, mengenai Rasulullah memerintahkan melepaskan kalung di leher keledai, Hadist Riwayat Tirmidzi dan Imam Ahmad dari Abdullah bin Hakim mengenai pelarangan bergantung kepada selain Allah Swt.
7. Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam : dua dalil Al-qur'an, yaitu: Qs. Al-Baqarah ayat 261, dan Qs. An-Nisa ayat 29. Satu dalil Hadist yaitu: Hadist Riwayat Tirmidzi yang berbunyi : Jika kamu meminta maka mintalah kepada Allah dan jika kamu meminta pertolongan maka minta tolonglah kepada Allah.

Dari penjabaran diatas, peneliti menganalisis bahwa ada dua judul berita yang sama sekali tidak menggunakan dalil Al-Qur'an yaitu, Tanda-Tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris dan Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam, sedangkan berita lainnya menggunakan dalil dari al-qur'an walaupun hanya satu dalil. Dominasi penggunaan dalil Al-Qur'an ada pada judul berita Al Qur'an Palsu, tanpa menggunakan satupun dalil Hadist.

Penggunaan dalil Al-Qur'an sangat minim dari ketujuh berita yang peneliti ambil, ada tiga judul berita yang hanya menggunakan satu dalil al-qur'an yaitu, Pesugihan, Hal-Hal Yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt, Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam. Sedangkan judul berita yang menggunakan dua dalil al-qur'an yaitu, Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam.

Berkenaan dengan penggunaan dalil al-Hadist, ada dua judul berita yang sama sekali tidak menggunakan dalil Hadist, yaitu, Al Qur'an Palsu dan Hal-Hal Yang Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt. Pada tujuh berita ini memang lebih mendominasi dalil Hadist dari pada dalil Al-Qur'an. terbukti dari blanko koding diatas, bahwa ada satu judul berita yang menggunakan empat dalil hadist dan dua judul berita yang menggunakan tiga dalil hadist. Adapun judul berita yang menggunakan empat dalil hadist yaitu, Hukum Menggunakan Jimat Dalam Islam. Dan judul berita yang menggunakan tiga dalil hadist yaitu, Pesugihan dan Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau Dupa Dalam Islam. Lalu, selebihnya menggunakan dua dan satu dalil hadist. Adapun judul berita yang menggunakan dua dalil hadist ialah Tanda-Tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris, dan yang menggunakan satu dalil hadist ialah Hukum Menggandakan Uang Dalam Islam.

Itulah analisis penyampaian pesan akidah yang terdapat pada tujuh berita dari program Berita Islami Masa Kini yang telah peneliti ambil. Dari hasil analisis bahwa penggunaan dalil hadist mendominasi, mungkin dikarenakan ketujuh berita tersebut menjelaskan mengenai hal-hal praktis yang hanya bisa dijelaskan oleh hadist, bukan berarti tidak memiliki dalil dalam Al-Qur'an. Contohnya tentang penggunaan

kemenyan, hal tersebut mungkin secara langsung tidak dijelaskan dalam al-qur'an tetapi banyak ayat-ayat Al-Qur'an mengenai dosa syirik yang pas dengan penggunaan kemenyan. Apalagi pada berita tersebut, hanya meluruskan bahwa penggunaan kemenyan tidak harus selalu digunakan untuk hal-hal ghaib, tetapi untuk wewangian dan obat-obatan, itulah mengapa al-qur'an tidak menjelaskannya secara langsung.

Itu hanya salah satu contoh. Analisis ini akhirnya mendapatkan hasil bahwa penggunaan Hadist lebih dominan dari pada penggunaan dalil Al-Qur'an pada penyampaian pesan akidah tersebut.

D. Tema-Tema Konteks Penyampaian Akidah Pada Program Berita Islami Masa Kini Di Transv.

Analisis ini berlanjut hingga melihat tema-tema dari ketujuh judul berita dan program Berita Islami Masa Kini diatas. Hal ini peneliti lakukan untuk melihat kajian-kajian dari tema-tema yang ada dari masing-masing berita dari ketujuh berita yang telah peneliti ambil.

Adapun tema-tema dari judul-judul tersebut beserta penjabarannya peneliti lihat juga melalui tabel blanko, yaitu sebagai berikut:

Tabel III

Blanko Koding Pengumpulan Data Tema-Tema Penyampaian Akidah

No	Judul Berita	Tema-tema	Pembahasan Dari Tema-Tema Berita
1.	Al Qur'an Palsu	<p>1. Al-Qur'an Palsu dan Jaminan Allah SWT</p>	<p>Membahas mengenai jaminan Allah akan kemurnian Allah terhadap isi kandungan Al-qur'an dan tantangan Allah kepada orang-orang yang meragukan Al-qur'an.</p>
		<p>2. Ayat, Surah Hingga Kitab Palsu.</p>	<p>Membahas tentang adanya usaha-usaha orang-orang yang membuat ayat, surah dan kitab palsu. Dilihat adanya 12 surah palsu yang telah dibuat seperti Al-muslimin, Al- Afdal, Al-Wasaya dan An-Nabiyel, dan yang paling menghebohkan adalah adanya Al-furqon, Al- Haq yang disusun oleh Annysoros. Dan al-qur'an palsu yang dibuat di Quaid dan Irak pada tahun 2000 an serta diterbitkan dalam bahasa arab dan inggris itu memiliki 77 surah buatan dalam 366 halaman</p>

		3. Al-Qur'an dan Janji Allah Akan Kemurniaannya	Membahas mengenai keotentikan al-qur'an dari zaman Rasulullah hingga saat ini. Dan juga mengenai kemurnian Al Qur'an dijamin Allah Swt, dan sebagai umat Islam tidak boleh berdiam diri, harus terus belajar al-qur'an dan mengamalkannya.
2.	Pesugihan	1. Pesugihan	Membahas mengenai penjelasan ataupun pengertian pesugihan
		2. Tiga Tempat Pesugihan Yang Populer	Menjelaskan mengenai tiga tempat pesugihan yang paling populer di Indonesia, yaitu Pesugihan Gunung Kawi – Jawa Timur, Pesugihan Gunung Kemukus Seragen – Jawa Tengah, dan Parang Tritis, Bantul – Yogyakarta.
		3. Pandangan Islam Mengenai Pesugihan	Menjelaskan mengenai pandangan Islam tentang pesugihan, dan pengharamannya menurut Al-qur'an dan hadist
		4. Kisah Mengenai Bahaya Melakukan	Membahas mengenai kisah dari oleh Imam Syafi'i dan disepekatinya pula oleh pengikut asy-Syafi'i, terdapat kisah

		Tumbal	yang menceritakan mengenai bahaya melakukan tumbal yang dilakukan oleh dua orang dengan diniatkan bukan untuk Allah Swt. Kisah ini dari hadist yang diriwayatkan Dari Thariq bin Shihab; beliau menceritakan bahwa, Rasulullah Saw pernah bersabda tentang orang yang berkorban walaupun seekor lalat bukan untuk Allah maka neraka lah balasannya.
3.	Tanda-Tanda Tempat Makan Yang Memakai Jin Penglaris	1. Tanda-tanda Restoran yang Memakai Jin Penglaris	Menjelaskan mengenai tanda-tanda restoran yang menggunakan Jin Penglaris
		2. Jin Penglaris atau Jin Peludah Dapat Membuat Makanan Jadi Terasa Lebih Nikmat.	Menjelaskan bahwa adanya jin peludah yang membuat makanan lebih enak, hingga mampu menarik minat konsumen atau pembeli.

		<p>3. Terdapat Ruang Khusus yang Tidak digunakan Untuk Umum</p>	Menjelaskan adanya ruangan khusus untuk melakukan ritual dalam rangka membuat restoran tersebut laris
		<p>4. Apabila Dinetralkan Dengan Do'a, Rasa Makanan Jadi Berubah.</p>	Salah satu cirri restoran yang menggunakan penglaris adalah apabila di doakan maka rasa makanannya akan berubah
		<p>5. Wajib Membaca Do'a atau Membaca Basmallah Sebelum Makan.</p>	Doa adalah hal yang sangat penting, untuk menghindari hal-hal ghaib. Maka disunnahkan membaca doa sebelum makan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah
4.	Hukum Membakar Kemenyan atau Bukhur atau	1. Tradisi Membakar Bukhur (Kemenyan)	Tradisi membakar kemenyan tidak hanya ada di zaman sekarang ini, tradisi ini sudah ada di zaman-zaman kuno dahulu.

	Dupa Dalam Islam	2. Bukhur di Kehidupan Masyarakat Indonesia.	Menjelaskan Fenomena masyarakat Indonesia yang menggunakan kemenyan ataupun bukhur untuk hal-hal yang berbau mistik. Walaupun kenyataannya penggunaan bukhur atau kemenyan tidak hanya untuk hal-hal yang berbau mistik. Bukhur juga digunakan untuk pernikahan, majelis ta'lim, dan juga ditempat ziarah.
		2. Komoditas Mahal Dari Kayu Gaharu.	Mejelaskan tentang penggunaan kemenyan dari peradaban-peradaban zaman dahulu. Kemenyan berasal dari kayu gaharu, yang digunakan oleh manusia berabad-abad yang lalu untuk wangi-wangian ataupun obat-obatan, juga ada yang menggunakan dalam peribadatan dalam rangka wewangian.
		3. Hadis Mengenai Penggunaan Bukhur	Menjelaskan tentang hadist penggunaan bukhur ataupun kemenyan
5.	Hal-Hal Yang	1. Makna	Membahas tentang kekuatan syahadat

	Dapat Membatalkan Syahadat Janji Tauhid Kita Pada Allah Swt	Syahadat	dan maknanya. Syahadat yang kuat ialah syahadat yang tertanam dalam hati dan tercermin dari perbuatan yang baik.
		2. Hal-hal Yang Bisa Membatalkan Syahadat.	Membahas mengenai berbagai hal yang dapat membatalkan syahadat. Adapun yang dapat membatalkan syahadat ialah : 1. Segala macam yang mengandung pengingkaran terhadap <i>rubhubyah</i> Allah Swt, atau pencercaan terhadap-Nya. 2. Segala macam yang mengandung penceraan terhadap nama-nama Allah dan sifat-sifatNya. 3. Segala macam yang mengandung penceraan terhadap <i>Uluhiyah</i> Nya seperti seorang meyakini bahwa ada selain Allah yang berhak di ibadahi.
6.	Hukum	1. Jimat Penglaris	Menjelaskan tentang fenomena

	Menggunakan Jimat Dalam Islam		masyarakat yang sering menggunakan jimat penglaris
		2. Jimat Menurut Pandangan Islam.	Penjelasan mengenai jimat menurut hadiss Rasul. Bahwa Islam melarang bentuk jimat apapun.
		3. Jimat Yang Tidak Bersumber Dari Al Qur'an.	Membahas tentang jimat yang tidak bersumber dari bacaan al-qur'an. Bahwa apapun bentuk jimatnya Islam melarang hal tersebut, baik dalam bentuk bacaan al-qur'an ataupun tidak. Karena akan mengundang kesyirikan kepada Allah.
		4. Jimat yang Bersumber Dari Al Qur'an	Menjelaskan mengenai perbedaan pandangan ulama tentang penggunaan jimat dari bacaan al-qur'an. Tetapi mayoritas ulama mengharamkan semua bentuk jimat baik dari bacaan qur'an ataupun tidak karena mengundang kesyirikan kepada Allah.
7.	Hukum Menggandakan Uang Dalam	1. Praktek Penggandaan Uang Dimas	Membahas tentang praktek Dimas Kanjeng dalam menggandakan uang

	Islam	Kanjeng Taat Pribadi	
		2. Penipuan Dari Mahar Santri.	Membahas tentang penipuan yang dilakukan oleh Dimas Kanjeng terhadap mahar dari santri
		3. Penggandaan Uang Dengan Hal Ghaib Dalam Pandangan Islam	Membahas tentang pandangan Islam mengenai pengharaman penggandaan uang untuk tujuan penipuan. Dan pengharaman penggandaan uang dikarenakan melakukan praktek-praktek ghaib yang menimbulkan kepercayaan akan adanya kekuatan selain kekuatan dari Allah Swt.

Itulah blanko analisis yang telah penelliti lakukan dalam melihat tema-tema akidah yang terdapat dalam ketujuh berita pada program Berita Islami Masa Kini. Dalam tema-tema tersebut, dapatlah dikaji bahwa ketujuh berita tersebut berbentuk pelarangan-pelarangan agar jangan mendekati hal-hal yang berbau syirik, karena hal tersebut sangat dilarang oleh Allah Swt, dan ada 24 tema yang disampaikan pada ketujuh berita tersebut.

Hasil analisis ini membuktikan masih adanya fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat dalam melakukan hal-hal yang ghaib untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Inilah hasil dari penelitian ini yang mengkaji tentang tema-tema konteks pesan akidah dalam berita Islami Masa Kini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti memiliki kesimpulan atas hasil penelitian ini. Ada beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengenai pesan akidah dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pesan akidah yang dapat diambil ialah jangan menyekutukan Allah dan jangan melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat menjauhkan diri dari Allah ataupun syirik. Blanko koding dari ketujuh berita memperlihatkan pelarangan Allah terhadap perbuatan-perbuatan yang mendekati syirik, seperti jangan menggunakan kemenyan untuk sesajen, jangan melakukan praktek menggandakan uang, jangan menggunakan jasa jin untuk penglaris restoran, dan jangan memalsukan al-qur'an. Semuanya bentuk pelarangan.
2. Penyampaian akidah haruslah sesuai dengan dalil al-qur'an dan hadist. Pada ketujuh berita ini, peneliti melihat penggunaan dalil hadist lebih mendominasi. Dikarenakan konteks yang dikaji berkenaan dengan pelarangan praktek-praktek syirik, maka hadist lebih spesifik dalam menjelaskan pelarangan hal tersebut.
3. Dari hasil penelitian, ada 24 tema pesan akidah yang telah dijelaskan oleh ketujuh berita tersebut, dari hasil yang dapat dilihat semuanya menjelaskan tentang pelarangan untuk melakukan perbuatan yang mendekati syirik ataupun menyekutukan Allah Swt.

B. Saran

Adapun saran peneliti untuk program ini adalah :

1. sebenarnya program Berita Islami Masa Kini ini sudah sangat baik. Program ini sudah sangat mengikuti zaman. Program ini juga mampu menjawab fenomena-fenomena keislaman yang menjadi tanda tanya di era modern saat ini. Program ini seharusnya mampu diminati oleh berbagai kalangan, karena pesan yang disampaikan sangat baik sesuai dengan dalil-dalil al-qur'an dan hadist shahih.
2. Program ini harus selalu menyajikan berita-berita yang bermanfaat dan berkualitas bagi umat Islam Indonesia saat ini. Pesan-pesan dakwah harus selalu disampaikan dengan lebih kreatif dan inovatif agar penikmat program ini selalu mau menonton acara ini.
3. Selanjutnya, bagi umat Islam, harus menjadikan program ini menjadi tontonan wajib, dikarenakan program ini sangat baik bagi berbagai kalangan, dengan informasi-informasi yang sesuai dengan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong.2005, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2012, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. 2004, *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: J-Art
- Eriyanto. 2013, *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana
- Al-Hamd, Syaikh Muhammad Ibrahim.2009,*Keistimewaan Aqidah Islam (Aqidah Ahli Sunnah Wal Jama'ah)* jurnal terj. Abu Salma Islam House
- Kholil, Syukur. 2006, *Metodologi Penelitian Komunkasi*, Bandung: CiptaPustaka
- Kholil, Syukur. 2007, *Komunikasi Islam*, Bandung: CiptaPustaka
- Mardalis, 1995, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Meleong, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan.2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana
- Nanang, Martono. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Persada
- Nuruddin. 2009, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Grafindo
- Raji Al-Faruqi, Isma'il. 1988,*Tauhid*, Bandung:Pustaka
- Sabiq,*Sayyid*. 2006, *Aqidah Islam(Ilmu Tauhid)*, Bandung :Diponegoro
- Shaleh.1998, *Kitab Tauhid I*, Jakarta: Akafa Press
- Shalut, Syeikh Muhammad.1984,*Akidah dan Syariah Islam (Al Islam Aqidah Wa Syari'ah)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Software Hadis Digital Bulugul Maram, *Shahih Muslim*, No. 41

At- Tamimi, Syaikh Muhammad. 2003, *Kitab Tauhid*, Jakarta: Kantor Atase Agama

Wahab, Muhammad bin Abdul. 2003, *Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik*, Yogyakarta: Mitra Pustaka

Wahab, Syaikh Muhammad bin Abdul. 2002, *Fathul Majid Syarah Kitabut Tauhid*, Surakarta: Muhammadiyah University Press

<https://pengajianislam.pressbooks.com/chapter/kandungan-utama-ajaran-islam/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-teknik-purposive-sampling-menurut-para-ahli/>

<https://twitter.com/inforatingtv/status/555686121665867777>

<http://fdj-indrakurniawan.blogspot.co.id/2013/01/makalah-hadits-tentang-syirik.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **ABDUL HALIM LUBIS**
Tempat/Tgl Lahir : Medan/ 01 Juli 1994
Alamat : Jl. Platina IV Link X No. 35 Titi Papan
NIM : 11.12.1.001
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : *“Analisis Isi Pesan Akidah Dalam Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Tahun 2016.”*

JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 060942 Medan, tamat 2006
2. Madrasah Tsanawiyah Proyek Kandepag (Mts Proyek Kandepag), tamat tahun 2009
3. Madrasah Aliyah Laboratorium IAIN SU Medan (MAL IAIN SU Medan), tamat tahun 2012

ORANG TUA

Nama Ayah : Khairun Lubis, A.Ma
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Alamat : Jl. Platina IV Link X No.35 Titi Papan
Nama Ibu : Nurhaida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Platina IV Link X No.35 Titi Papan

JENJANG ORGANISASI

1. Kabid Humas Dewan Racana PRAMUKA UIN-SU Periode 2013-2014
2. Wakil Sekretaris Umum Kewirausahaan Pengembangan Profesi HMI FDK UIN-SU Periode 2014-2015
3. Bendaha Umum Dewan Mahasiswa Fakultas Periode 2016-2017